

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan atau Metode Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.

Dalam penelitian kuantitatif yang disoroti adalah antara hubungan variable penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya walaupun uraiannya juga mengandung narasi atau bersifat deskriptif, sebagai penelitian korelasional (hubungan), fokusnya terletak pada hubungan-hubungan antar variable.¹

Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat juga dilaksanakan dengan penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

2. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data tersebut diperoleh dari kuisisioner, dari beberapa pihak yang dianggap dapat memberikan data secara lengkap dan akurat.

¹ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), hlm, 68.

²Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm, 28.

Adapun pihak tersebut adalah kepala keluarga di rt 61 rw 03 Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya.³ Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data, penulis menggunakan teknik atau dengan cara menyebarkan kuisioner dan observasi, serta dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan kuisioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.⁵

Kemudian, observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain. Dokumentasi menurut Rusdin Pohan adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis arsip-arsip yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶

Seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan, dan itikad orang lain. Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk perilaku observasi manusia. Peneliti harus dapat mencerna informasi yang didapatkan dari observasi dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan (Inferensia) mengenai sebab akibatnya.⁷

³ Bagya Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Invest, 2007), hlm, 79.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 129.

⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 101.

⁶ Maimunah, *Wacana Keagamaan dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Rantau Di Palembang* (Palembang: Duta Media Publishing, 2016), hlm 14-15.

⁷ Fredi Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm 42.

Adapun kuisisioner itu sendiri akan ditunjukkan kepada kepala keluarga di RT 61 RW 03 Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat PAL TV Terhadap Kesadaran Masyarakat Memakai Masker Antisipasi Terhadap Bahaya Covid-19. Dibawah ini merupakan tata cara Range Penilaian kuisisioner :

Berdasarkan kuisisioner diatas, panduan penilaian dan pemberian skoring dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Cukup Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rt 61 Rw 03 Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin. Narasumber pada penelitian ini adalah beberapa orang yang dianggap benar-benar ingin memberikan data dan memiliki bukti tentang objek yang akan diteliti serta yang lainnya.

Alasan saya memilih tempat ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas masyarakat di Rt 61 Rw 03 kelurahan sukajadi ini dalam menonton tayangan televisi selama masa pandemi covid-19.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variable yang bervariasi yaitu factor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variable penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variable dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis. Penentuan variable dalam suatu penelitian berkisar pada variable bebas, variable tergantung, maupun variabel control.

Sedangkan yang dimaksud dengan indikator variabel yaitu bagaimana menentukan parameter untuk mengukur variabel. Untuk mengukur variabel, pertama ditentukan dulu indikator variabel.⁸

Tabel Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
1	Intensitas Menonton Tayangan Bincang Sehat Pal TV akan bahaya covid-19 (X)	Intensitas menonton tayangan Bincang Sehat Pal Tv.	a. Tingkat perhatian masyarakat pada tayangan televisi b. Program tayangan berita di televise	Skala Likert 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Ragu-ragu 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju

⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 103.

2	Kesadaran masyarakat memakai masker (Y)	Kesadaran masyarakat memakai masker	<p>a. Reaksi masyarakat setelah melihat tayangan berita di televisi</p> <p>b. Keadaan dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari serta dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan</p>	
---	---	-------------------------------------	---	--

6. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran , objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi populasi tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada

seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.⁹

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Rt 61 Rw 03 Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 120 Kepala Keluarga.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi.

Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.

Dalam penelitian ini populasi 120 kepala keluarga. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai 120 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kelipatan dari bilangan 3. Untuk ini maka yang diambil sebagai sampel adalah nomor 3, 6, 9, 12, dan seterusnya sampai 120. Seperti berikut :

1 2 **3** 4 5 **6** 7 8 **9** 10 11 **12** 13 14 **15** 16 17 **18** 19 20 **21** 22 23 **24** 25
26 **27** 28 29 **30** 31 32 **33** 34 35 **36** 37 38 **39** 40 41 **42** 43 44 **45** 46
47 **48** 49 50 **51** 52 53 **54** 55 56 **57** 58 59 **60** 61 62 **63** 64 65 **66** 67
68 **69** 70 71 **72** 73 74 **75** 76 77 **78** 79 80 **81** 82 83 **84** 85 86 **87** 88
89 **90** 91 92 **93** 94 95 **96** 97 98 **99** 100 101 **102** 103 104 **105** 106
107 **108** 109 110 **111** 112 113 **114** 115 116 **117** 118 119 **120**

⁹ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm 2.

Jadi, jumlah sampel dari kelipatan bilangan 3 yaitu 40 kepala keluarga dari 120 populasi.

7. Uji Validitas Dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Menurut Riduwan menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesesuaian suatu alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Dikatakan valid jika nilai koefisiennya $\geq 0,30$ dan apabila nilai koefisiennya mendekati 1,00 maka item semakin bagus. Pengujian menggunakan dua sisi dengan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r table (uji dua sisi signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika r hitung $<$ r table (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) atau r hitung negative, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor nilai (dinyatakan tidak valid)

2) Uji Reabilitas

Menurut Morrisan menjelaskan reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap hasil pengukuran suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Dalam penelitian ini melakukan perhitungan, digunakan alat bantu program computer yaitu *SPSS For Windows Versi 23* dengan menggunakan model *Alpha*. Sedangkan dalam pengambilan keputusan realibilitas suatu instrument dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi untuk suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen variabel, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau dependent variabel.

Model persamaan regresi linear sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel respons atau variabel akibat (dependen)

X = Variabel Prediktor atau variabel factor penyebab dependen

Bx = Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas